



---

**HUBUNGAN MOTIVASI MENJADI PERAWAT DENGAN PRESTASI AKADEMIK  
PROGRAM SARJANA (S1) UNIVERSITAS ADVENT INDONESIA**

**Meryli Haryati Dala Ngapa\*, Masta Haro**

Universitas Advent Indonesia, Jl. Kolonel Masturi No.288, Cihanjuang Rahayu, Parongpong, Bandung Barat,  
Jawa Barat 40559, Indoneais

\*[bellamindala30@gmail.com](mailto:bellamindala30@gmail.com)

**ABSTRAK**

Mahasiswa yang bermotivasi tinggi diharapkan berusaha meningkatkan semangat belajarnya untuk mencapai hasil yang positif, karena hasil belajar pada dasarnya merupakan hasil interaksi dari banyak faktor yang berbeda antar individu lain. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Hubungan Motivasi Menjadi Perawat Dengan Prestasi Akademik Program Sarjana (S1) Universitas Advent Indonesia. Metode penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian kuantitas dengan deskriptif korelasi. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa keperawatan tingkat 4 di Universitas Advent Indonesia. Sampel penelitian ini berjumlah 36 responden menggunakan teknik total sampling. Data dikumpulkan menggunakan link kuesioner yang berisikan 16 pernyataan mengenai Motivasi menjadi Perawat, sebelum diberikan kepada responden peneliti menanyakan persetujuan menjadi responden dengan sukarela secara online dengan memberikan inform consent menggunakan (via Whatsapp) jika bersedia maka responden mengisi atau mengetik "YA" Jika tidak bersedia maka "Tidak". Uji statistik yang digunakan adalah Uji Pearson Product Moment menggunakan bantuan SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi menjadi perawat dengan IPK dengan nilai p value  $0,001 < 0,05$ . Simpulan, Dengan keeratan hubungan 0,512 yang mempunyai arti adanya hubungan erat yang bersifat positif. Semakin tinggi motivasi yang dimiliki semakin tinggi IPK yang dicapai.

Kata kunci: mahasiswa; motivasi menjadi perawat; prestasi akademik

**ABSTRACT**

*Highly motivated students are expected to try to increase their enthusiasm for learning to achieve positive results, because learning outcomes are basically the result of the interaction of many different factors between other individuals. This study aims to determine the relationship between motivation to become a nurse and academic achievement in the undergraduate program (S1) at Adventist University of Indonesia. The research with descriptive correlation. The population in this study were level 4 nursing students using the total sampling technique. Data was collected using a questionnaire link which contains 16 statements regarding the motivation to become a nurse, before being given to the respondent the researcher asked for consent to become a respondent informed consent using (Via Whatsapp) if willing then the respondent filled in or typed "YES" if not willing then "NO". The statistical test used is the Pearson Product Moment test using SPSS. The results showed that there wa a significant relationship between motivation to become a nurse and GPA with a P value of  $0.001 < 0.05$ . in conclusion, with a close relationship. The higher the motivation the the GPA achieved.*

Keywords: *academic achievement; motivation to become nurs; student*

**PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan bagian integral dari kehidupan menuasia karena merupakan kebutuhan mutlak yang harus dipenuhi sepanjang hayat. Pendidikan adalah proses pengembangan pengetahuan, sikap dan karakter yang bertanggung jawab yang memungkinkan manusia untuk mengatasi, bertahan dan menyesuaikan diri dengan lingkungannya (Jayanti, R.D., Romlah &

Saregar A., 2019). Prestasi belajar adalah suatu hasil yang dicapai atau dicapai melalui suatu kegiatan dibuat atau dilakukan. Pengetahuan tentang kinerja siswa dapat diketahui status siswa cerdas, sedang atau kurang. Dalam mencapai hasil belajar keduanya harus mendukung dorongan atau motivasi yang kuat. Jadi keberhasilan belajar. Prestasi belajar merupakan bukti keberhasilan usaha seseorang tentang apa yang mereka lakukan dalam pembelajaran (Mariskhana, K, 2019). Sebaliknya definisi (Sudjiwanati, 2021), prestasi belajar adalah pencapaian usaha maksimum yang dicapai siswa dalam hal kemampuan pemahaman mereka, mempelajari dan mendapatkan mata pelajaran/ kuliah tersebut dalam waktu tertentu untuk mendapatkannya untuk dijadikan sebagai bahan penilaian guru/dosen. Selain itu, ukuran keberhasilan mahasiswa dapat ditunjukkan dengan hasil belajar selama proses perkuliahan yang dia capai.

Tentunya banyak faktor yang terlibat dalam mencapai hasil belajar yang maksimal yang dapat mempengaruhi tinggi rendahnya kemampuan belajar baik secara internal maupun luar untuk melakukan ini, kita perlu memahami faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi pencapaian siswa, khususnya dimasa pandemi COVID-19. Salah satu prinsip penyelenggaraan pendidikan adalah pembelajar aktif berpartisipasi dalam kegiatan pendidikan. Untuk memenuhi langkah-langkah harus didorong untuk dilaksanakan. Dengan kata lain, motivasi harus ada. Hasil belajar adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan melalui mata jam pelajaran, biasanya ditunjukkan dengan nilai ujian atau nilai yang diberikan oleh guru, atau dosen (Retnaningtyas et al. 2018). Muncul dalam temuan penelitian dari laporan global monitoring education for all pada tahun 2012, UNESCO setiap tahun menerbitkan peringkat pendidikan indonesia ke-64 pendidikan diseluruh dunia dari 120 negara dan data education index (EDI). Pada tahun 2011 indonesia menduduki peringkat ke-69 dari 127 negara (Amir, 2019).

Hasil penelitian Nasution (2018) menunjukkan bahwa responden mahasiswa keperawatan di USU biasanya memiliki nilai rata-rata antara 3,00 dan 3,99 yaitu secara keseluruhan 188 responden (80,34%). Indeks kinerja ini sudah dapat dikatakan baik. Namun masih banyak siswa yang rata-rata rendah, bahkan 45 siswa dengan IPK 1,00 hingga 2,99. Beberapa faktor baik dapat mempengaruhi tinggi rendahnya prestasi siswa internal atau eksternal. Faktor eksternal dapat berupa peraturan keuangan, subsidi atau sejenisnya. Dorongan dari orangtua dan orang tersayang lainnya, sedangkan faktor internal bisa berupa motivasi diri untuk belajar dan pengaturan belajar individu (self-directed learning) (Yulianti & Fitri, 2017). Motivasi belajar adalah kemauan murid, siswa atau mahasiswa untuk berusaha tinggi untuk perubahan baru dalam perilaku yang dihasilkan dari pengalaman sendiri lingkungan dan dapatkan hasil baik. Motivasi belajar dapat dipengaruhi dalam diri mahasiswa maupun dari luar mahasiswa, seorang mahasiswa yang perguruan tinggi bekerja dengan baik karena motivasi diri dan dorongan orang tua berbeda apapun yang anda lakukan, motivasi adalah salah satu hal terpenting yang harus dimiliki perhatian untuk mencapai hasil yang diharapkan (Yulianti & Fitri, 2017).

Motivasi belajar diartikan sebagai seperangkat upaya untuk menciptakan kondisi tentu, seseorang ingin dan ingin melakukan sesuatu, dan jika mereka tidak menyukainya, mereka akan melakukannya cobalah untuk menyangkal atau menghindari perasaan jijik ini. Motivasi akademik tetap ada peranan penting dalam proses belajar mengajar di dunia pendidikan. Itu karena motivasi mempengaruhi apa, kapan dan bagaimana mahasiswa belajar. Poin mahasiswa minat, perhatian dan semangat pelaksanaan kegiatan belajar, berusaha untuk berhasil, menyelesaikan tugas dan menerapkan strategi pembelajaran yang efektif (Lubis,

P.K.D, 2017). Tujuan penelitian Hubungan Motivasi Menjadi Perawat Dengan Prestasi Akademik Program Sarjana (S1) Universitas Advent Indonesia

## METODE

Penelitian ini menggunakan rancangan analitik dengan pendekatan deskriptif korelasi. Populasi penelitian ini adalah mahasiswa keperawatan tingkat 4 di Universitas Advent Indonesia. Jumlah sampel penelitian ini adalah 36 mahasiswa. Sampling yang digunakan adalah total sampling. Uji statistik yang digunakan adalah Uji Pearson Product Moment menggunakan bantuan SPSS untuk menganalisis hubungan antar variabel.

## HASIL

### Karakteristik umum responden

Tabel 1.  
Distribusi Frekuensi Variabel Penelitian (n=36)

Variabel	f	%
Jenis Kelamin:		
Perempuan	27	75.0
Laki-laki	9	25.0
Usia:		
20-25 tahun	24	66.7
26-30 tahun	8	22.2
31-35 tahun	1	2.8
36-40 tahun	1	2.8
41-45 tahun	1	2.8
46-50 tahun	1	2.8

Tabel 1 dapat diketahui bahwa berdasarkan jenis kelamin sebagian besar adalah jenis kelamin perempuan sebanyak 27 responden (75.0%) dan responden dengan jenis kelamin laki-laki sebanyak 9 orang (25.0%). Usia responden yang paling tinggi dalam penelitian ini yaitu pada usia 20-25 tahun sebanyak 24 orang (66.7%). Selanjutnya pada usia 26-30 sebanyak 8 orang (22.2%).

### Karakteristik Khusus Responden

Tabel 2.  
Motivasi menjadi Perawat Mahasiswa (n=36)

Motivasi menjadi Perawat	f	%
Tinggi	10	27.8
Sedang	26	72.2
Rendah	0	0

Tabel 2 dapat diketahui bahwa sebagian besar responden memiliki motivasi sedang sebanyak 26 responden (72,2%).

Tabel 3.  
Indeks Prestasi Akademik Responden (n=36)

Prestasi Akademik	F	%
Sangat baik	4	11.1
Baik	31	86.1
Cukup	1	2.8
Kurang	0	0
Buruk	0	0

Tabel 3 dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden memiliki prestasi akademik Baik sebanyak 31 responden (86.1%).

Tabel 4.  
Hubungan antara Motivasi menjadi perawat dengan Prestasi Akademik Program Sarjana (S1) Universitas Advent Indonesia.

Motivasi menjadi Perawat	Motivasi menjadi Perawat	IPK
	Pearson Correlation	1
	Sig. (2-tailed)	.512**
	N	.001
		36
IPK	Pearson Correlation	.512**
	Sig. (2-tailed)	.001
	N	36

Tabel 4 dapat diketahui bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi menjadi perawat dengan IPK dengan nilai p value  $0,001 < 0,05$ . Dengan keeratan hubungan 0,512 yang mempunyai arti mempunyai hubungan erat yang bersifat positif. Semakin tinggi motivasi yang dimiliki semakin tinggi IPK yang dicapai.

## PEMBAHASAN

### Motivasi Belajar pada Mahasiswa Perawat

Hasil penelitian mengenai Motivasi Belajar pada mahasiswa Perawat Program Sarjana (S1) Universitas Advent Indonesia adalah motivasi tinggi 10 responden (27.8%), motivasi sedang 26 responden (72.2%), motivasi rendah 0 responden (0.0%). Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian dari (Harefa, D., 2018) dimana mengatakan bahwa dari 91 responden ada 83 responden (91,2%) memiliki motivasi belajar yang baik. Motivasi dalam kegiatan pembelajaran merupakan kekuatan yang dapat mendorong mahasiswa untuk menggunakan kesempatan di dalam dan di luar dirinya untuk mencapai tujuan pembelajaran. Seseorang dapat melakukan belajar karena adanya dorongan, motivasi untuk membuat seseorang mengambil langkah, untuk mendorong seseorang untuk mencapai tujuan (Rizqi et al., 2018). Motivasi sebagai faktor penting dalam belajar mengacu pada kemampuan untuk menggunakan semua sumber daya manusia sehingga ada yang mau belajar jaminan langgeng dan menjadi arahan kegiatan pembelajaran (BE Damanik, 2019). Jadi dalam belajar, motivasi tidak berlangsung (Ariandi, 2021). Tujuan pendidikan menjadi lebih sulit ketika motivasi mahasiswa untuk belajar rendah, oleh karena itu diperlukan proses cepat dan akurat (Saputra et al., 2018).

Kemandirian belajar dan motivasi belajar sangat penting untuk prestasi akademik mahasiswa, penelitian menurut (Pius Al Berek, Yane Christiana Ua Sanan, Maria Fatimah WA Fouk, Elfrida Dana Frederita Riwoe, 2023) hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antara kemandirian belajar dan motivasi belajar dengan prestasi akademik mahasiswa prodi DIII Keperawatan Universitas Timor, menurut asumsi peneliti bahwa mahasiswa membutuhkan seorang guru untuk mendapatkan ilmu, semangat, serta dukungan dalam belajar. Penelitian lain (Erika Apriani Dewi; Retno Anggraeni P S, 2023) mengatakan bahwa stres adalah suatu keadaan yang dialami manusia saat ada suatu ketidaksesuaian antara tuntutan yang diterimakan kemampuan untuk mengatasinya, hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan stres dengan motivasi belajar mahasiswa program studi sarjana keperawatan semester VI di Universitas Medika Suherman, 2023

Menurut penelitian (Firdaus, N & Imallah, R. N., 2017) 79 mahasiswa dengan bermotivasi tinggi (55.6%) dan 70 mahasiswa dengan indeks prestasi akademik dengan pujian (9.3%) menunjukkan bahwa program keperawatan Universitas Aisyiyah Yogyakarta memiliki motivasi belajar relasional. Menurut (Suprpto, 2019) prestasi akademik adalah hasil belajar terakhir yang dicapai oleh mahasiswa selama kurun waktu tertentu, dimana prestasi akademik seorang mahasiswa biasanya dinyatakan dalam bentuk angka atau simbol. Menurut Penelitian lain bahwa siswa yang termotivasi kebanyakan kategori tinggi mendapatkan IPK sangat memuaskan (Evy, Safitry, 2017) kemudian dari itu penelitian yang dilakukan Veronika Esther Wungw Linnie Pondaag, Vandy Kalloh pada tahun 2017 juga diperoleh hasil mahasiswa yang memiliki motivasi dengan kategori kebanyakan terlalu tinggi mendapatkan IPK yang sangat memuaskan (Suprpto, 2019).

### **Prestasi Akademik pada Mahasiswa Perawat**

Hasil penelitian mengenai Prestasi Akademik pada mahasiswa Perawat Program Sarjana (S1) Universitas Advent Indonesia didapati bahwa mahasiswa yang memiliki prestasi Sangat Baik berjumlah 4 (11.1%), Baik 31 mahasiswa (86.1%), Cukup berjumlah 1 mahasiswa (2.8%), kategori kurang dan buruk adalah 0 mahasiswa (0.0%), dapat disimpulkan bahwa sebagian besar mahasiswa Perawat Program Sarjana (S1) Universitas Advent Indonesia memiliki prestasi akademik Baik. Penelitian lain menunjukkan bahwa dari total 64 responden ada 56 (87,5%) responden yang berprestasi, menurut asumsi peneliti bahwa motivasi sangat penting dalam meraih prestasi belajar, seseorang yang telah termotivasi belajar akan berusaha mempelajari dengan baik dan tekun, dengan memiliki harapan untuk memperoleh prestasi yang baik (Eunike Relsye Umboh, Billy J. Kepel, Rivelino S. Hamel, 2017).

Prestasi belajar adalah hasil dari berbagai upaya dan usaha, yang diwujudkan dalam partisipasi dalam belajar. Partisipasi dalam belajar tergantung pada seberapa kuat motivasi belajar itu. Semakin kuat motivasinya, semakin kuat pula usaha dan kekuatannya untuk berpartisipasi dalam pembelajaran. Sebaliknya, motivasi yang lemah melemahkan usaha dan kemampuan belajar. Ada hubungan yang kuat antara kinerja dan prestasi. Hubungan ini juga berlaku dalam proses belajar mengajar. Karena motivasi belajar berkorelasi dengan kemampuan belajar, sedangkan prestasi belajar berkorelasi dengan kemampuan belajar (Abdorrakhman Gintings, 2008) Dalam (Kusbiantoro, D, 2014). Menurut penelitian lain menunjukkan bahwa 28 responden (84,8%) memiliki prestasi baik, motivasi mempunyai fungsi yang penting dalam belajar (Yuriatson, A. Syamsinar Asmi, 2020)

### **Hubungan antara Motivasi Belajar dengan Prestasi Akademik Program Sarjana (S1) Universitas Advent Indonesia.**

Hasil penelitian diketahui bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi menjadi perawat dengan Prestasi Akademik atau IPK yaitu dengan nilai p value  $0,001 < 0,05$ . Dengan nilai keeratan hubungan 0,512 yang mempunyai arti hubungan erat yang bersifat positif. Semakin tinggi motivasi yang dimiliki mahasiswa tinggi, semakin tinggi IPK yang dicapai. Motivasi belajar merupakan kunci untuk memotivasi dan memanfaatkan potensi internal dan eksternal mahasiswa untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Motivasi belajar yang tinggi mempengaruhi belajar yang lebih baik dan sebaliknya (Kusbiantoro, D, 2014).

Hasil penelitian ini sesuai dengan Setyaningsih (2010) studi akademik kebidanan Estu Utomo Boyolali yang menunjukkan bahwa ada hubungan antara motivasi belajar dengan hasil belajar ( $p: 0,666$ , signifikan 0,000). Didukung oleh penelitian (Sunarsih, 2010), sekolah Ahmad Yani Yogyakarta menemukan bahwa motivasi belajar mempunyai hubungan dengan prestasi belajar. Motivasi berkaitan erat dengan belajar, dengan motivasi dapat menumbuhkan minat,

kemauan dan keinginan besar untuk belajar dan usaha untuk belajar, dengan motivasi juga kualitas hasil belajar siswa dapat terwujud. Hal ini sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh (Hajar, 2010), bahwa motivasi belajar sangat diperlukan dalam kegiatan pendidikan, karena tidak semua materi pendidikan menimbulkan minat atau memenuhi kebutuhan siswa. Motivasi ini dapat berasal dari fakultas, teman, keluarga, dan komunitas yang menginspirasi keinginan mahasiswa untuk melanjutkan pendidikan. Dengan motivasi ini mahasiswa dapat termotivasi untuk melaksanakan proses pembelajaran untuk mencapai apa yang dihaapkan.

## **SIMPULAN**

Kesimpulan dari penelitian yaitu motivasi mahasiswa sebagian besar adalah sedang 26 (72.2%), Prestasi Akademik yang dimiliki mahasiswa adalah baik 31(86.1%), terdapat hubungan yang signifikan antara Motivasi Belajar dan Prestasi Akademik Program Sarjana (S1) Universitas Advent Indonesia dengan nilai p value  $0,001 < 0,05$ . Dengan keeratan hubungan 0,512 yang mempunyai arti mempunyai hubungan erat yang bersifat positif.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Erika Apriani Dewi; Retno Anggraeni P S. (2023). Hubungan Tingkat Stres dengan Motivasi Belajar Mahasiswa Program Studi Sarjana Keperawatan Semester VI Di Universitas Medika Suherman. Universitas Medika Suherman.
- Eunike Relsye Umboh, Billy J. Kepel, Rivelino S. Hamel. (2017). Hubungan antara Motivasi Belajar dengan prestasi Akademik pada Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sam Ratulangi Manado. e-journal Keperawatan (e-Kp), Volume 5 Nomor 1.
- Evy, Safitry. (2017). Hubungan Motivasi Menjadi Perawat dengan Prestasi Belajar Mahasiswa di Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang. Nursing New, Vol. 2, No. 2.
- Firdaus,N & Imallah,R.N. (2017). Hubungan Motivasi Belajar Dengan Prestasi Belajar Mahasiswa Semester II Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta'. Universitas Aisyiyah Yogyakarta.
- Harefa, D. (2018). Efektifitas Metode Fisika Gasing Terhadap Hasil Belajar Fisika Ditinjau dari Atensi Siswa (Eksperimen pada Siswa Kelas VII SMP Gita Kirti 2 Jakarta). Faktor Jurnal Ilmiah Kependidikan , 5 (1), 35-48.
- Jayanti, R.D., Romlah & Saregar A. (2019). Efektivitas Pembelajaran Fisika Model Problem Based Learning (Pbl) Melalui Metode Poe Terhadap Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi Peserta Didik. Program Studi Pendidikan Fisika.
- Kusbiantoro, D. (2014). Hubungan Motivasi Belajar dengan Prestasi Belajar Mahasiswa Semester I Program Studi Ilmu Keperawatan Stikes Muhammadiyah Lamongan Tahun Akademik 2013/2014. SURYA, I (XVII).
- Lubis, P.K.D. (2017). Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Prestasi (Studi Kasus Tentang Pembelajaran Mandiri Mata Kuliah Matematika Ekonomi dan Bisnis). Niagawan, 6(2), 60-64.
- Mariskhana, K. (2019). Prestasi Belajar Sebagai Dampak Dari Minat Baca Dan Bimbingan Belajar Siswa IPS. Cakrawala-Jurnal Humaniora, 19(1), 71-78.

- Pius Al Berek, Yane Christiana Ua Sanan, Maria Fatimah WA Fouk, Elfrida Dana Frederita Riwoe. (2023). Hubungan antara Kemandirian Belajar dan Motivasi Belajar dengan Prestasi Akademik Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti*, 10 (1) 106-118.
- Sudjiwanati. (2021). Perbedaan Prestasi Belajar Pada Kuliah Daring Mahasiswa Fakultas Psikologi Pada Masa Pandemi. *Psikovidya*, 25 (1) 12-17.
- Suprpto. (2019). Hubungan Motivasi Menjadi Perawat dengan Prestasi Belajar. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, 39-43.
- Suprpto. (2019). Hubungan Motivasi Menjadi Perawat dengan Prestasi Belajar. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, 39-43.
- Yuriatson, A. Syamsinar Asmi. (2020). Hubungan antara Motivasi Belajar dengan Prestasi Belajar Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, 971-975.

